

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultur yang memiliki beraneka ragam budaya dan tradisi yang tersebar di setiap daerahnya. Keanekaragaman budaya dan tradisi di Indonesia memiliki banyak bentuk, mulai dari berbentuk lisan hingga berbentuk bukan lisan. Hal ini disampaikan oleh ahli bernama Danandjaja (2007: 9-12) mengutip dari Mora., F.D. (2017) menyatakan bahwa Indonesia memiliki beragam tradisi yang tersebar di seluruh penjuru nusantara mulai dari tradisi yang berbentuk lisan, sebagian lisan, hingga tradisi bukan lisan. Salah satu bentuk keberagaman budaya Indonesia yang terkenal adalah cerita daerah atau cerita rakyat yang berbentuk budaya lisan.

Cerita daerah atau cerita rakyat adalah sebuah cerita yang berkembang di suatu daerah dan mengadaptasi adat istiadat yang ada di daerah tersebut. Cerita rakyat atau daerah juga diartikan sebagai sebuah ekspresi budaya dari suatu masyarakat yang disampaikan lewat bahasa tutur dan berhubungan langsung dengan berbagai aspek budaya seperti agama dan kepercayaan, undang-undang kegiatan ekonomi sistem kekeluargaan serta susunan nilai social masyarakat tersebut (Isnain, 2007). Dalam sebuah cerita rakyat yang sudah melekat pada suatu masyarakat biasanya mengandung suri tauladan, nilai moral, nilai pendidikan dan banyak nilai positif lainnya yang baik untuk dicontoh oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya satunya adalah cerita Maya Denawa yang berasal dari daerah Bali.

Secara garis besar cerita Maya Denawa bercerita tentang seorang raja keturunan raksasa dari Bali yang memiliki sifat sombong, kemudian dikalahkan oleh Dewa Indra dalam sebuah peperangan yang menjadi cikal bakal dari salah satu hari raya penting umat Hindu di Bali, yaitu hari raya Galungan.

Salah satu bentuk media komunikasi visual yang cocok untuk menampilkan kisah dari Maya Denawa kepada khalayak ramai adalah buku komik. Media berupa buku komik dipilih dikarenakan buku komik memungkinkan untuk dapat menampilkan adegan dari cerita Maya Denawa dengan lebih baik dan bisa dibaca oleh segala usia. Selain itu, buku merupakan media yang mudah untuk diserap informasinya, apalagi dengan adanya ilustrasi pada buku ini diharapkan akan membuat orang-orang tertarik untuk melihat buku ini.

Buku komik mengenai cerita Maya Denawa akan menggabungkan ilustrasi dan teks verbal, agar pembaca dapat mudah untuk memahami cerita yang ada pada buku ini. Gambar ilustrasi dari buku komik ini akan menggunakan warna hitam putih seperti teknik penggambaran

komik tradisional, namun dibuat secara digital dengan gaya yang semi realis untuk membuat tampilannya terlihat menarik untuk dibaca. Berdasarkan berbagai pertimbangan diatas, maka dalam tugas akhir ini penulis mengangkat judul “Perancangan Ilustrasi Buku Komik Cerita “Maya Denawa” Untuk Anak Remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang ilustrasi komik cerita rakyat Maya Denawa agar menampilkan ilustrasi komik yang menarik untuk dibaca dan dilihat?
2. Bagaimana merancang media pendukung berupa t-shirt, poster, flyer, pembatas buku, cover buku, tote bag dan video pendek. Untuk mensosialisasikan komik cerita rakyat nusantara ini ke masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari projek ini akan berfokus untuk memvisualisasikan media utama, yaitu cerita Maya Denawa menjadi buku komik dengan visual warna hitam putih seperti komik tradisional yang menarik untuk dilihat dan dibaca. Selain itu, projek ini juga akan berfokus untuk merancang media pendukung berupa t-shirt, poster, flyer, pembatas buku, cover buku, tote bag dan video pendek untuk mensosialisasikan buku komik cerita Maya Denawa.

1.4 Tujuan Pembuatan

1. Untuk membuat media komunikasi visual berupa buku komik yang menampilkan cerita Maya Denawa dengan visual yang menarik untuk dilihat dan dibaca.
2. Untuk membuat media pendukung berupa t-shirt, poster, flyer, pembatas buku, cover buku, tote bag dan video pendek untuk mensosialisasikan buku komik Maya Denawa kepada masyarakat.

1.5 Manfaat

1. Manfaat bagi pembaca
Manfaat yang didapat oleh pembaca adalah sebagai media hiburan dengan menikmati ilustrasi dan bacaan yang ditampilkan sekaligus sebagai media pembelajaran mengenai cerita Maya Denawa.
2. Manfaat bagi Lembaga (Undiksha)

Adanya data atau dokumen tentang buku komik yang mengenai cerita rakyat Maya Denawa.

3. Manfaat bagi mahasiswa

Mendapatkan pengalaman merancang media komunikasi visual berupa buku komik mengenai cerita Maya Denawa dan merancang media pendukung.

1.6 Sasaran atau target

Dalam perancangan buku komik cerita Maya Denawa ini akan menasar anak remaja laki-laki dengan usia 15 tahun hingga orang dewasa . Komik yang dirancang akan banyak menampilkan adegan pertarungan yang biasanya disukai oleh remaja laki-laki dan hanya bisa diterima oleh anak yang sudah cukup umur atau orang dewasa, karena adegan pertarungan merupakan konten kekerasan.

